



energiá

weekly



Hingga September 2018, PT Pertamina EP berhasil mencapai produksi minyak sebesar 94.624 BOPD atau 113% dari target RKAP sebesar 83.000 BOPD. Salah satunya berasal dari peningkatan produksi dari lapangan Sukowati yang berhasil menembus angka 10.010 BOPD, pada (3/9/2018), melebihi target produksi yang ditetapkan sebesar 6,214 BOPD. **Berita terkait di halaman 17**

Kementerian BUMN Tetapkan Direksi Baru Pertamina

Pemerintah c.q Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan Perseroan Pertamina menetapkan Pahala Nugraha sebagai Direktur Keuangan dan Ignatius Tallulembang sebagai Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero). Keputusan tersebut tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-242/MBU/09/2018, tertanggal 13 September 2018, tentang Pemberhentian, Pengalihan Penugasan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

> ke halaman 3

Market Insight

SOCIAL MEDIA FORCE

Seperti dibahas pada Market Insight (33/LVI), Elon Musk, CEO Tesla itu membuat keributan di pasar modal melalui cuitannya tentang rencana untuk membuat Tesla menjadi korporasi tertutup. Sontak rencana tersebut membuat saham Tesla turun. Namun tidak lama kemudian, Musk kembali bercuit bahwa Tesla akan tetap menjadi korporasi terbuka, dan pasar pun merespon positif. Tidak hanya kali ini saja, cuitan

> ke halaman 3

Quote of the week

Winston Churchill

“ Success is not final, failure is not fatal:
It is the courage to continue that counts. ”

5 KRITERIA KINERJA EXCELLENT
PERTAMINA 2018:
14 UNIT BISNIS DAN ANAK PERUSAHAAN
PERTAMINA TERIMA HASIL YANG BAIK

16 IIGCE 2018: BERDAYAKAN
GEOTHERMAL UNTUK
KEBERLANJUTAN ENERGI
INDONESIA

SINERGI MANAJEMEN ASET UNTUK TINGKATKAN NILAI TAMBAH PERTAMINA GROUP

Pengantar redaksi :

Semangat Pertamina *first* terus digaungkan dalam upaya mengoptimalkan pelayanan kepada *holding* dan anak perusahaan. Sebagai wujud nyata semangat itu, Direktorat Manajemen Aset mengadakan Forum Sinergi Direktorat Manajemen Aset dan Anak Perusahaan. Berikut penjelasan **Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yudianto** terkait acara tersebut.

Apa tujuan dari forum sinergi Direktorat Manajemen Aset dan anak perusahaan ini?

Forum ini merupakan upaya kami dalam rangka menyosialisasikan pengelolaan aset Pertamina ke seluruh anak perusahaan. Ini juga merupakan upaya kami untuk bisa melayani lebih optimal, baik kepada *holding* maupun anak perusahaan.

Kami juga berharap forum ini dapat meningkatkan semangat Pertamina *first* bahwa sinergi anak perusahaan harus dilakukan agar terjadi peningkatan kualitas, kompetensi, efektivitas dan efisiensi.

Sejauh ini hal apa saja yang dilakukan Direktorat Manajemen Aset untuk mewujudkan semangat Pertamina first?

Secara khusus, Direktorat kami berupaya terus mentransformasi budaya kerja, sebagai wujud komitmen bahwa kami betul-betul bisa mengoptimalkan pengelolaan aset Pertamina secara lebih profesional. Salah satunya dengan merangkul seluruh anak perusahaan untuk bersinergi dalam manajemen aset.

Apa tantangan yang dihadapi untuk mencapainya?

Secara administrasi saat ini kami sedang *review* beberapa TKO dan administrasi yang bisa di-*shortcut*. Dengan harapan, proses sinergi seluruh elemen di Pertamina group dalam pengelolaan aset dapat berjalan lebih cepat, tepat, efisien dan saling menguntungkan.

Sejauh mana pelaksanaan transformasi di Direktorat Manajemen Aset?

Saat ini kami fokus pada lima strategi Direktorat Manajemen Aset. Salah satu hal penting adalah mengenai optimalisasi aset yang saat ini sudah dilakukan beberapa kajian. Seperti menyerahkan aset yang *idle* kepada anak



PojokManajemen

Direktorat kami berupaya terus mentransformasi budaya kerja, sebagai wujud komitmen bahwa kami betul-betul bisa mengoptimalkan pengelolaan aset Pertamina secara lebih profesional.

M HARYO YUNianto
DIREKTUR MANAJEMEN ASET PERTAMINA

perusahaan di bidang properti agar bisa dikelola lebih baik sehingga dapat menambah nilai bagi *holding* maupun anak perusahaan tersebut.

Satu lagi yang menjadi perhatian kami adalah *overlapping* bisnis anak perusahaan Pertamina. Karena itu *alignment* diperlukan sehingga bisa diterima baik dalam aspek biaya, kualitas, waktu dan koordinasi sehingga efisiensi dari sinergi bisa lebih maksimal.

Bagaimana dengan transformasi digitalisasi dalam pengelolaan aset?

Kami saat ini tengah membangun digitalisasi *procurement* untuk mempermudah pelayanan dalam hal pelelangan. Hal tersebut nantinya bisa menjadi ukuran yang bisa kami pertanggungjawabkan secara tata waktu.

Apa harapan Bapak untuk keberlangsungan tranformasi Direktorat Manajemen Aset di masa mendatang?

Cita-cita kami bisa lebih profesional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kami sehingga bisa dimanfaatkan oleh seluruh *stakeholders* di Pertamina guna mendukung delapan program prioritas perusahaan. Sesuai dengan *tagline* kami, yaitu *1am yours* yang berarti kami milik *stakeholders*, berikanlah kami kesempatan untuk melayani lebih baik lagi. •RINA

KEMENTERIAN BUMN TETAPKAN DIREKSI BARU PERTAMINA

< dari halaman 1

RUPSLB ini juga memberhentikan dengan hormat Gigih Prakoso dan Arief Budiman serta mengalihkan penugasan Heru Setiawan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Megaproyek Petrokimia dan Pengolahan menjadi Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko.

Penyerahan Surat Keputusan tersebut dilakukan oleh Deputy Bidang Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, pada Kamis (13/9/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Fajar Harry Sampurno mengucapkan selamat bertugas kepada Pahala Nugraha dan Ignatius Talullembang serta memberikan apresiasi atas kinerja Arief Budiman yang telah mengantarkan Pertamina mencapai kinerja keuangan terbaik pada tahun 2015 dan mampu membangun komunikasi efektif dengan investor dan pemegang obligasi Pertamina, serta memperkuat fondasi keuangan Pertamina yang solid.

"Semoga ke depannya



FOTO: TRISNO

Pertamina akan menjadi lebih maju lagi sesuai harapan seluruh masyarakat Indonesia," ujarnya.

Hal senada disampaikan Komisaris Pertamina Sahala Lumban Gaol yang ikut menyaksikan acara serah terima jabatan tersebut bersama komisaris lainnya.

"Selamat untuk jajaran direksi baru Pertamina. Yang terpenting sekarang adalah menjaga *the spirit of one team*, memberikan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan, bangsa dan negara," tegasnya.

Direktur Keuangan Pertamina Pahala Nugraha Mansury merupakan alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk

periode April 2017 - 2018. Peraih gelar MBA Finance dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat ini juga pernah bekerja sebagai Senior Consultant di Booz Allen Hamilton, dan Project Leader pada The Boston Consulting Group hingga 2003. Ia pernah meraih kualifikasi sebagai CFA Charterholder dari CFA Institute.

Sementara Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Talullembang merupakan pejabat karir yang telah berkiprah lebih dari 24 tahun di BUMN ini. Jabatan terakhir yang disandanginya sebagai Senior Vice President Project Execution Pertamina dan Komisaris PT Pertamina Lubricants. ●PTM/TRISNO

< dari halaman 1 SOCIAL MEDIA FORCE

Musk berpengaruh ke harga sahamnya, seperti terlihat di gambar.



Sumber: WIRED, 2018

Maraknya media sosial, telah mempengaruhi tidak hanya harga saham suatu korporasi, namun juga bursa saham secara keseluruhan. Sebagai contoh pada tahun 2013, ketika diberitakan dalam akun Twitter *Associated Press* bahwa terjadi ledakan di Gedung Putih dan Presiden Obama terluka. Hanya dalam hitungan menit, bursa Dow Jones AS turun sekitar 150 poin dan merugi sampai sebesar US\$136 juta, sebelum kembali ke level sebelumnya setelah terbukti berita tersebut palsu.

Sejak media sosial menjadi populer, korporasi menjadikannya sebagai saluran resmi selain siaran pers, laporan tahunan, dan saluran konvensional lainnya untuk berkomunikasi dengan konsumen, investor, dan publik secara luas. Pada 2013, *Securities and Exchange Commission* (SEC) AS mengatur bahwa media sosial layak menjadi saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi resmi perusahaan. Saat ini media sosial seringkali menjadi pilihan utama perusahaan untuk menyebarkan informasi karena sifatnya yang cepat, dapat menjangkau secara langsung, luas dengan pemilihan gaya bahasa yang lebih fleksibel. Masalahnya, kontrol terhadap informasi yang tersebar di media sosial lebih sulit dilakukan. Tidak saja informasi resmi dari akun media sosial perusahaan, publik juga cepat terpapar dengan informasi dari berbagai sumber seperti akun pribadi *top management*, akun dari kantor berita, bahkan berita dari regulator.

Kasus Tesla dan Dow Jones menjadi contoh bahwa informasi yang bukan dari akun resmi korporasi juga dapat berpengaruh ke harga saham bahkan bursa saham. Kontrol informasi korporasi melalui kebijakan yang mengatur wewenang pemberi informasi dan jenis informasinya perlu diimplementasi guna menjaga nilai perusahaan dan juga sentimen pasar. ●

EDITORIAL

Melawan Hoax

Akhir-akhir ini, berita bohong alias *hoax* banyak berseliweran di mana-mana. Mewabah. Masuk ke berbagai *channel* komunikasi untuk menghancurkan kepercayaan masyarakat terhadap seseorang/perusahaan/lembaga/kelompok/negara. Dampaknya, banyak orang yang termakan berita bohong tersebut dan kemudian tanpa sadar ikut menyebarkannya. Dari yang sekadar bisik-bisik, katanya, hingga disebarakan kembali melalui sosial media. Bahkan beberapa kali, media massa *mainstream* pun 'nyaris' terbawa arus penyebaran *hoax*.

Pembuat *hoax* tak mengenal istilah hati nurani apalagi kasihan. Bagi mereka, semakin viral isu negatif yang dipublikasikan, maka itulah barometer keberhasilannya. Mereka tak peduli dengan dampak yang ditimbulkan dari informasi bohong tersebut.

Pertamina pun tak luput dari serangan ini. BUMN energi ini memang selalu menjadi sasaran empuk bagi oknum-oknum tak bertanggung jawab, tak mengenal waktu dan musim. Mulai dari *hoax* lowongan kerja, produk dan harga BBM, hingga produk lainnya semisal LPG dan pelumas.

Sejatinya, Pertamina secara korporasi tak pernah tinggal diam menghadapi *hoax* tersebut. Sebagai sebuah entitas bisnis yang memegang teguh kepercayaan konsumen, citra perusahaan menjadi hal yang sangat penting dijaga oleh Pertamina. Oleh karena itu, Pertamina terus intens bekerja sama dengan pihak-pihak terkait mematahkan *hoax* dengan cara-cara solutif.

Apakah setelah itu selesai? Tidak. *Hoax* harus dihadapi tidak hanya oleh Pertamina sebagai perusahaan yang bersinergi dengan *stakeholders* eksternal untuk menangkalnya. *Hoax* juga harus dihadapi oleh kita, seluruh insan Pertamina.

Bagaimana caranya? Minimal ada dua hal yang bisa dilakukan insan Pertamina. Pertama, jika mendapatkan berita negatif tentang perusahaan tercinta ini, segeralah berkoordinasi ke dalam. Bertanya kepada atasan atau teman sejawat yang dipercaya dan tidak ikut-ikutan menyebarkan *hoax* tersebut. Kedua, mulai menyebarkan berita positif tentang perusahaan ke berbagai *channel* komunikasi yang kita punya. Kenapa kita sebagai pekerja harus ambil peran dalam menyebarkan informasi yang benar? Karena pesan komunikasi yang disebarakan oleh pekerja memiliki efektivitas 561% lebih diterima oleh orang lain* (data hootsuite).

Jadi, mau lawan *hoax*? Buktikan saja dengan berita-berita positif tentang kita. Siapa kita? Pertamina! ●

SOROT

BBM Satu Harga Rambah Musi Banyuasin, Gorontalo Utara, Jayawijaya, dan Tolikara

Pertamina terus berupaya mewujudkan BBM Satu Harga ke berbagai wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Pada awal September 2018, Pertamina melaksanakan penugasan dari pemerintah tersebut di Musi Banyuasin Sumatera Selatan, Gorontalo Utara, serta Jayawijaya dan Tolikara Papua.

MUSI BANYUASIN

Di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, Pertamina kembali memfasilitasi berdirinya lembaga penyalur BBM Satu Harga. Sebelumnya, masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Lalan, Musi Banyuasin harus menempuh jarak 55 km menuju SPBU terdekat untuk mendapatkan BBM.

Lembaga Penyalur SPBU Kompak 26.307.29 ini diresmikan oleh Kepala Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas Asa Fanshurullah bersama dengan Pjs. General Manager Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel Hendrix Eko V, pada (7/9/2018).

Hendrix mengungkapkan proses distribusi BBM ke SPBU Kompak ini tidaklah mudah karena harus menggunakan drum yang diangkut dengan tongkang yang disuplai dari Terminal BBM Kertapati Palembang.

“Pengirimannya pun membutuhkan waktu yang cukup lama, setidaknya 20 jam dari TBBM Kertapati menuju dermaga di Desa Sukajadi, Kecamatan Lalan. Kondisi cuaca dan pasang surut sungai juga menjadi pertimbangan kami, karena aspek keselamatan tetap menjadi prioritas,” ungkap Hendrix.

SPBU Kompak 26.307.29 di Desa Sukajadi, Kecamatan Lalan ini menjadi peresmian Program BBM Satu Harga yang kedua di wilayah Sumbagsel setelah sebelumnya pada tahun di 2017 diresmikan lembaga penyalur di Desa Malakoni, Pulau Enggano.

GORONTALO UTARA

Setelah puluhan tahun masyarakat di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo harus menempuh jarak 130 km untuk mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) di SPBU terdekat, mulai (6/9/2018) hal tersebut tidak perlu dilakukan lagi. Peralannya, Marketing Branch Manager Suluttenggo (Sulawesi Utara, Tenggara dan Gorontalo) Daniel Alhabsy bersama Anggota Komite BPH Migas Muhammad Ibnu Fajar dan Bupati Gorontalo Utara Indra Yasin meresmikan SPBU Kompak 76.965.01 Tolinggula.

“Dengan hadirnya SPBU Kompak BBM Satu Harga ini, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan bahan bakar dengan harga yang sama dengan wilayah lainnya yakni Premium Rp 6.450 per liter dan Solar subsidi Rp 5.150 per liter. Sebelumnya, seringkali masyarakat Tolinggula terpaksa harus membeli BBM di pengecer seharga Rp 10.000/liter untuk Premium dan Rp 20.000/liter untuk Solar,” ungkap Daniel.

Pasokan untuk BBM Penugasan Premium yang disalurkan di SPBU Kompak ini sebesar 50 KL per bulan dan BBM subsidi Solar sebesar 25 KL per bulan. Seluruh BBM disuplai dari Terminal BBM Gorontalo



SPBU Kompak 76.965.01 Tolinggula yang diresmikan oleh Marketing Branch Manager Suluttenggo (Sulawesi Utara, Tenggara dan Gorontalo) Daniel Alhabsy bersama Anggota Komite BPH Migas Muhammad Ibnu Fajar dan Bupati Gorontalo Utara Indra Yasin, pada (6/9/2018).

menggunakan mobil tangki BBM sejauh 180 Km. BBM di wilayah Tolinggula digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan transportasi darat, nelayan, pertanian dan perkebunan, serta untuk transportasi laut.

Tidak hanya itu, kehadiran SPBU Kompak BBM Satu Harga di Jalan Trans Sulawesi Gorontalo-Buol, Desa Tolite Jaya, Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara ini diharapkan dapat semakin menghidupkan jalur Trans Sulawesi Gorontalo-Buol.

JAYAWIJAYA DAN TOLIKARA

Di Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Tolikara, Papua, Pertamina bersama dengan Kementerian ESDM juga meresmikan SPBU Kompak 86.995.16 Wamena, Jayawijaya dan SPBU Kompak 86.995.17 Bokondini, Tolikara, pada (8/9/2018). Peresmian dilakukan oleh Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Kementerian ESDM, Yuli Rachwati, Unit Manager Communication & CSR MOR VIII Eko Kristiawan, Bupati Jayawijaya, dan Staf Ahli Bupati Tolikara.

Eko mengatakan *supply point* SPBU Wamena dan Bokondini berasal dari TBBM Jayapura yang disalurkan menggunakan moda transportasi udara yang ditempuh selama satu jam ke Wamena dan tiga jam ke Tolikara. SPBU Kompak Wamena mendapatkan alokasi sebesar 60 KL per bulan dengan rincian 15 KL Solar dan 45 KL Premium. Sedangkan SPBU Bokondini 85 KL mendapatkan alokasi 10 KL Solar dan 65 KL Premium.

“SPBU Kompak ini diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat agar tidak kesulitan mendapatkan BBM di Wamena dan Tolikara,” pungkas Eko.

Seperti diketahui, sesuai dengan Permen ESDM No.136 Tahun 2016 tentang Percepatan Pemberlakuan Satu Harga JBT dan JBKP Secara Nasional, Pertamina ditargetkan mendirikan lembaga penyalur di 150 titik di seluruh Indonesia selama 3 tahun dari 2017-2019. Pada tahun 2017, Pertamina sudah merampungkan pendirian SPBU Kompak di 54 lokasi sesuai target. Untuk tahun 2018, Pertamina ditargetkan mendirikan SPBU Kompak di 67 lokasi dan 29 lokasi pada tahun 2019. Premium dan Solar yang dijual di SPBU tersebut sama dengan harga yang dijual di provinsi lainnya di seluruh Indonesia. ●MOR II/MOR VII/MOR VIII

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: ADITYO

Ngopi Bareng Komet, Bersama Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko

JAKARTA - Fungsi Quality, System & Knowledge Management Pertamina kembali mengadakan acara Ngopi Bareng Komet (Ngobrol Pintar Bareng *Knowledge Management*). Kali ini, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Gigih Prakoso didaulat menjadi pembicara dengan topik *Sharing The Future of Pertamina*, pada Rabu (5/9/2018).

Dalam acara yang diadakan di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina ini, Gigih Prakoso menyampaikan insan Pertamina harus memahami karakteristik perusahaan migas. Menurutnya, dengan mengetahui karakteristik tersebut, insan Pertamina akan semakin paham akan arah dan bentuk perusahaan ke depannya.

"Lima karakteristik perusahaan yang harus kita sama-sama pahami, yaitu *very high risk, very capital intensive, high technological exposure, very long-term horizon* dan *very limited & concentrade*. Dengan memahami hal tersebut Pertamina akan terus berkembang dan mempunyai tujuan yang jelas," ungkap Gigih.

Gigih mengakui, seperti juga perusahaan migas lainnya di dunia, Pertamina masih sangat bergantung dengan harga yang dikendalikan oleh pasar. Semua produk yang dihasilkan Pertamina merupakan barang komoditi yang harganya mengikuti harga global atau harga yang dikendalikan pasar dunia.

Menyikapi hal tersebut Gigih mengatakan bahwa sudah saatnya Pertamina mempunyai produk yang mampu mengendalikan harganya sendiri serta pelaku usahanya yang masih sedikit. "Ke depannya kita harus keluar dari zona tersebut. Saat ini kita jalani yang sudah ada. Ke depannya kita harus melihat peluang bisnis yang masih sedikit pelaku usahanya namun pasarnya ada," ungkapnya.

Menurut Gigih, *Petrochemical* menjadi peluang bisnis yang menjanjikan untuk Pertamina.

"*Petrochemical* merupakan produk turunan dari pengolahan minyak bumi. Kita bisa hasilkan produksi tersebut dan bisa kita pasarkan dengan harga yang bisa kita kendalikan. Inilah peluang bisnis yang harus diambil oleh Pertamina, mengingat produksi petrochemical mempunyai margin keuntungan yang sangat bagus," pungkasnya. ●HARI



FOTO: ADITYO

Kriteria Kinerja *Excellent* Pertamina 2018: 14 Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Pertamina Terima Hasil Baik

JAKARTA - Fungsi Quality, System & Knowledge Management Pertamina menyerahkan *feedback report* hasil assesment QMA berbasis Kriteria Kinerja Excelent Pertamina (KKEP) 2018 kepada 14 unit bisnis dan anak perusahaan. Seremoni penyerahan dilakukan di lantai Mezzanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (5/9/2018).

"Laporan ini merupakan capaian unit bisnis, unit operasi dan anak perusahaan dalam meningkatkan konsistensi antara *effort* dan *challenge* yang merupakan dimensi masa depan perusahaan," ujar Annisrul Waqie selaku Vice President Quality, System & Knowledge Management.

Menurut Annisrul, dengan menggunakan metode berbasis KKEP sudah banyak terlihat

perkembangan di unit bisnis dan anak perusahaan.

"Proses, inisiatif dan result menjadi salah satu faktor penilaian dari berbasis KKEP. Namun hasilnya tidak selalu pasti karena ada faktor yang tidak dapat dikendalikan. Misalnya, daya beli masyarakat atau geopolitik yang ada. Yang pasti, KKEP memperbaiki proses kerja yang ada, lebih ditingkatkan," tambah Annisrul.

Adapun Unit Bisnis dan Anak perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik, yakni Refinery Unit II hingga VII, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Training and Consulting, serta PT Pertamina Bina Medika. ●HARI

Cerdaskan Anak Bangsa Bersama Program CSR PGE Area Karaha

TASIKMALAYA - Sebagai wujud komitmen untuk memajukan pendidikan masyarakat Indonesia, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha awal Agustus 2018 lalu menyalurkan bantuan senilai Rp 200 juta. Bantuan yang dikemas dalam bentuk Program Cerdas Bersama Pertamina ini terdiri dari pemberian paket-paket buku bacaan bagi lima sekolah tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama serta paket peralatan sekolah yang disalurkan bagi 250 anak.

Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Garut untuk Desa Cinta, Cintamanik dan Sukahurip

serta di Kabupaten Tasikmalaya untuk Desa Kadipaten dan Desa Dirgahayu.

Area Manager Karaha Mawardi Agani menjelaskan, bantuan tersebut merupakan realisasi dari tanggung jawab sosial perusahaan, terutama kepada anak usia sekolah yang berdomisili di lima Desa terdekat wilayah operasi PGE Area Karaha.

"Kami sangat concern terhadap pendidikan generasi muda bangsa. Semoga dengan bantuan ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak dan memotivasi generasi milenial ini untuk menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi lagi," kata Mawardi. ●PGE AREA KARAHA



FOTO: PGE AREA KARAH

Perta Samtan Gas Peduli Pendidikan Siswa di Lima Panti Asuhan

PRABUMULIH - Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, PT Perta Samtan Gas (PS Gas) memberikan 300 tas sekolah untuk para siswa di lima panti asuhan di kota Prabumulih.

Kelima panti tersebut, yaitu Panti Asuhan Riyadhul Kholisin, Panti Asuhan Al Munawaroh, Yayasan Wahdini, Rumah Tahfiz Al-Quran Patih Galung, dan Panti Asuhan Aziziah.

General Manager (GM) PS Gas Mangiring Manatap Limbong didampingi External Relations

Harry Maradona secara simbolis menyerahkan bantuan tersebut, pada (7/8/2018).

Menurut Mangiring Manatap Limbong, pemberian tas merupakan bagian dari *program charity* perusahaan sebagai perhatian terhadap anak-anak yang merupakan masa depan bangsa. Selain tas, PS Gas juga membantu dunia pendidikan, seperti program mengajar ke sekolah dan memberikan bimbingan belajar serta pengenalan dunia usaha kepada dunia pendidikan.



FOTO: PS GAS

Termasuk program beasiswa kepada masyarakat miskin yang berprestasi.

"Mereka semua mempunyai

kesempatan yang sama dalam dunia pendidikan. Semoga ke depannya dapat ditingkatkan lagi," ujarnya. ●PS GAS

Pertamina EP Asset 5 Donasikan Darah untuk Sesama

BALIKPAPAN - PT Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) menggelar donor darah, pada (30/7/2018). Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, sebanyak 80 pekerja PEP Asset 5 mengikuti aksi bertema Satu Langkah Kecil untuk Selamatkan Sesama.

Asset 5 General Manager Irwan Zuhri sangat mendukung kegiatan

sosial ini. Menurutnya, mendonorkan darah merupakan salah satu bentuk perbuatan amal pekerja Asset 5. "Menyelamatkan sesama adalah tugas kita. Dengan satu tetes darah kita menyelamatkan manusia," ujarnya.

Program donor darah ini diharapkan tidak hanya digelar satu tahun sekali, tetapi rutin," ujarnya. ●PEP ASSET 5



FOTO: PEP ASSET 5

Badak LNG Kembangkan Wisata Dayak Bontang

BONTANG - Pengembangan pariwisata di Bontang kembali jadi perhatian Badak LNG. Rumah Lamin Adat Dayak yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Api-api dipercantik melalui Program Community Development Badak LNG, Wisata Dayak Bontang (WisDaBo).

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar menuturkan, program pemberdayaan masyarakat yang fokus terhadap seni dan budaya ini merupakan kerja sama antara perusahaan dengan Dewan Adat Dayak Bontang. Melalui program ini, berbagai kegiatan dan kreatifitas dari keluarga besar etnis Dayak dapat terakomodir.

"Yang kami lakukan sejalan dengan program Pemerintah Kota

Bontang yang terus menggalakkan program pariwisata," ujar Gitut saat meresmikan Wisata Dayak Bontang di Lamin Dayak Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Api-api, pada Senin, (20/8/2018).

Agar lebih menarik, Rumah Lamin Adat Dayak Bontang direvitalisasi seperti pengecatan ulang, penambahan perlengkapan seperti kursi-kursi hingga mendirikan *outlet* untuk penjualan *souvenir*. Selain itu, pertunjukan tari-tarian khas Dayak dijadwalkan seminggu sekali.

Ketua Dewan Adat Dayak Bontang Jhony Rining mengucapkan terima kasih atas dukungan Badak LNG mewujudkan wisata dayak di Kota Taman. "Kami menyadari keterbatasan pengembangan dan



FOTO: BADAK LNG

mempromosikan potensi budaya ini. Semoga pengembangan cagar budaya ini dapat terus didukung oleh semua pihak," ujar Jhony.

Hal senada disampaikan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan

Lingkungan (PPKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Karliansyah. Ia turut mengapresiasi langkah Badak LNG yang meresmikan Wisata Dayak Bontang sebagai ikon wisata masyarakat Kota Taman. ●BADAK LNG

Pertamina Hulu Mahakam Peduli Korban Gempa Lombok

BALIKPAPAN - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berpartisipasi dalam fase tanggap darurat bencana alam gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Bantuan itu berupa pengiriman dua tim tanggap darurat secara bergantian ke lokasi bencana, pada 14 – 26 Agustus 2018, maupun berbagai barang bantuan, khususnya keperluan logistik dan obat-obatan.

Kedua tim tersebut (termasuk tenaga medis), bersama dengan SKK Migas, bergabung dalam *Emergency Response Group* (ERG) yang dibentuk oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya

Mineral (ESDM).

Menurut Yoseph Gunawan, Vice President HSE & Quality PHM, bantuan yang dikirimkan di antaranya selimut, air mineral, bahan makanan, alat-alat sanitasi, obat-obatan dll. Selain itu masih ada tambahan bantuan 72 unit lampu darurat tenaga surya, yang dikirim melalui Pangkalan Udara TNI AU Halim Perdana Kusuma, bersama bantuan dari SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja sama (K3S) migas lainnya.

Selain menyampaikan bantuan, tim PHM juga memberikan layanan medis, membuat dua buah sumur air bersih



FOTO: PHM

di lokasi pengungsian Polsek Pemenang dan di Desa Melaka Kecamatan Pemenang, membantu kegiatan *trauma healing*, bahkan ikut mempersiapkan upacara bendera untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-73 bersama para pengungsi di lokasi pengungsian. ●PHM

Siswa SMN Papua Berkunjung ke DPPU Pertamina

ACEH - Peserta program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) dari Papua mendapat kesempatan untuk berkunjung ke Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Pertamina Sultan Iskandar Muda (SIM), Aceh, pada Jumat (17/8/2018). Sebanyak 32 pelajar berprestasi ini sangat antusias dapat melihat langsung proses operasional DPPU.

Kunjungan ini menjadi salah satu sarana edukasi untuk mengetahui proses operasional pelayanan di Pertamina, khususnya pada saat pengisian Avtur

ke pesawat. Selain itu, para peserta juga dibekali edukasi tentang pelayanan Pertamina pada saat menangani haji *flight*.

"Kami sangat senang atas antusiasme yang ditunjukkan para peserta SMN, terbukti dengan berbagai pertanyaan yang ditanyakan. Para peserta juga mengikuti keseluruhan acara dengan penuh semangat," ungkap OH DPPU Pertamina SIM Mochammad Amri.

Selain mendapat edukasi mengenai prosedur pelayanan dalam bekerja, para



FOTO: MORI

peserta juga diajak untuk berkeliling instalasi operasional DPPU Pertamina SIM sesuai dengan prosedur *safety* yang berlaku. ●MORI

SOROT



FOTO: COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL

Pertamina RU III Simulasi Pengamanan Pelabuhan di TUKS Plaju-Sungai Gerong

PLAJU - Dalam rangka menjalankan standar kerangka kerja yang konsisten dalam mengevaluasi risiko dan tanggap darurat terhadap berbagai bentuk ancaman yang mengganggu keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan lingkungan operasi Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju melakukan *Exercise International Ships and Port Facility Security (ISPS) Code Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) Plaju – Sungai Gerong* dengan RSO Marine Training Center (MTC) pada 3-5 September 2018.

Tujuan diberlakukannya simulasi ISPS Code ini untuk mengantisipasi dan mengatasi ancaman dan gangguan keamanan lebih cepat sehingga tidak akan mengganggu operasional Pertamina dalam menjamin ketersediaan energi, khususnya di wilayah Sumbagsel.

Simulasi ISPS Code ini terdiri dari latihan yang difokuskan kepada firefighting (FF) dan dan Oil Spill Recovery (OSR) Tier 1, serta keselamatan dan keamanan area pelabuhan termasuk kapal-kapal yang sandar. Rangkaian simulasi terdiri dari pemahaman teori, *table top* (jalur taktis komunikasi dan koordinasi), prosedur penanganan keamanan terhadap *security level* (I,II,III) dan simulasi tindakan pengamanan gabungan skala

besar melibatkan pihak terkait uji koordinasi dan komunikasi langsung di lapangan.

Pertamina juga menggandeng beberapa instansi terkait pada simulasi ISPS Code di TUKS Pertamina RU III Plaju-Sungai Gerong, antara lain Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Palembang, TNI - AL (Lanal) Palembang, dan Dir. Pol Air Palembang. Selain itu, Pertamina juga menghadirkan pengamat sekaligus undangan, yakni Polsekta Plaju, Koramil Plaju, Imigrasi, Distrik Navigasi Palembang, Basarnas, Pelindo, dan perusahaan yang memiliki *Port Facility Security Officer (PFSO)* Pelabuhan terkait (Bom Baru Pusri).

Menurut General Manager RU III Plaju Yosua I.M Nababan, kemampuan petugas mengimplementasikan ISPS Code sangat diperlukan untuk mengalkulasi serta menghadapi segala bentuk risiko dan ancaman di TUKS Migas Pertamina, salah satunya di Plaju-Sungai Gerong.

Yosua menambahkan, dengan menaati dan mengimplementasikan ISPS Code rutin setiap tahun, Pertamina juga senantiasa meningkatkan sinergi dalam menanggulangi keadaan darurat sehingga efeknya tidak meluas. • COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL



Batik Blora, Batik Unik Bernuansa Kekayaan Alam



Mulai dikenal sejak tahun 2008



Beragam Motif

- Kilang Minyak
- Ontoseno
- Pompa Minyak
- Sekar Jagat
- Daun Jati
- Irisan kayu
- Daun

Sebagai bentuk kepedulian masyarakat Blora terhadap pelestarian lingkungan. Pewarnaan batik dilakukan dengan menggunakan bahan alami, seperti:



- Secang
- Jati
- Mahoni
- Tumbuhan lainnya.

Kontribusi Pertamina EP Asset 4

- Pelatihan teknik membatik.



- Manajemen kelompok

- Bantuan alat membatik.



- Pemasangan instalasi pengelolaan limbah sederhana untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

- Memfasilitasi kelompok Pratiwi Krajan untuk mendapatkan sertifikat hak cipta motif dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan judul Batik Jatiku pada tahun 2016.



Sinergi BUMN, Pertamina Dukung Film “Kuambil Lagi Hatiku”

JAKARTA - Sebagai wujud sinergi antar BUMN, PT Pertamina (Persero) mendukung pembuatan film *Kuambil Lagi Hatiku* yang diproduksi oleh BUMN Produksi Film Nasional (PFN). Film ini merupakan debut pertama PFN setelah vakum selama 26 tahun tidak memproduksi karya film.

Dengan mengambil *setting* di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Wringin Putih yang menjadi binaan Pertamina, film ini diharapkan dapat menjadi tonggak kebangkitan PFN sebagai BUMN untuk berkarya kembali.

“Membuat film ini lika likunya tidak mudah. Kami ingin membangkitkan kembali PFN dengan memproduksi film kembali, dan ini menjadi salah satu bukti bahwa BUMN serius dan berkomitmen untuk hal ini. Terima kasih kepada Pertamina yang sangat mendukung pembuatan

film ini,” tutur Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat.

Ia berharap PFN film ini bisa menelurkan kembali karya lewat film sehingga dapat mengedukasi masyarakat Indonesia dengan karya film.

“Pesan cerita ini adalah kehidupan yang damai dengan keberagamannya. Ini menjadi awal yang baik bagi PFN, film ini dapat menjadi hiburan bagi masyarakat Indonesia dan bisa mengedukasi,” ujar Edwin ditemui saat *press conference* film di Gedung Kementerian BUMN, Kamis (30/8/2018).

Sementara Corporate Brand Manager Pertamina Milla Suciyani menjelaskan, dukungan yang diberikan Pertamina tidak hanya dari korporat, tetapi juga dari anak perusahaan, seperti Perusahaan



FOTO: TRISNO

Gas Negara (PGN) dan Patra Jasa.

“Tujuan Pertamina untuk mensponsori film ini tentu saja selain sinergi BUMN juga karena film ini mengambil *setting* di area yang menjadi desa binaan Pertamina yaitu di Wringin Putih daerah Borobudur Magelang. Kami berharap film ini ada nilai edukasi yang bisa dibagikan ke masyarakat bahwa Indonesia itu damai, indah. Meskipun beragam, kita tetap satu,”

ujarnya.

Selain itu, ia berharap dengan adanya dukungan dari Pertamina Group, PFN mampu bangkit kembali dan menjadi salah satu BUMN yang kuat sehingga nantinya film-film karya PFN akan menciptakan profit dan berkualitas.

Menurut Salman Aristo selaku produser, film ini diproduksi September 2018 dan akan tayang di bioskop pada Februari 2019. ●DEKA

Booth Pertamina Curi Perhatian Pengunjung Event Asian Games

JAKARTA - Perhelatan Asian Games berhasil menghipnotis jutaan pasang mata warga dunia, khususnya Indonesia. Banyak masyarakat sengaja datang untuk menyaksikan secara langsung dan memberikan dukungan kepada atlet-atlet yang sedang berlaga berjuang demi membawa nama harum negara.

Tak hanya itu, kehadiran *booth-booth* di sekitar area pelaksanaan Asian Games tak luput menjadi perhatian para pengunjung yang datang. Berbagai hal menarik bisa ditemukan disini, seperti cenderamata atau produk khas Asian Games.

PT Pertamina (Persero) sebagai salah satu *official prestige partner* pun tak ketinggalan ikut berpartisipasi meramaikan hajatan olahraga terbesar di benua Asia tersebut. Menempatkan dua buah *booth* yang masing-masing berada di Zona Atung dan Zona Pavilion, *booth* Pertamina tersebut sukses memikat para pengunjung yang hadir.

Derajat dan Sri Lestari, dua diantara pengunjung mengaku kehadiran *booth*

Pertamina dalam ajang Asian Games ini membantu mengenalkan sekaligus meningkatkan literasi masyarakat akan produk-produk Pertamina.

“Menurut saya ini sangat positif sekali. Dengan adanya *booth* ini sangat bagus untuk sosialisasi apa yang sudah dicapai Pertamina, apa yang sudah diberikan Pertamina kepada masyarakat. Ke depan mudah-mudahan di event-event bertaraf internasional, Pertamina bisa terus *men-support*,” ungkap Derajat.

Pasangan suami istri asal Depok, Jawa Barat, yang sudah lama menggunakan produk-produk Pertamina, seperti Pertamina Turbo untuk kendaraan pribadinya serta Bright Gas ini mengaku tertarik untuk kembali mencoba beragam produk dari Pertamina. Satu di antaranya ialah aplikasi MyPertamina.

“Aplikasi MyPertamina ini sangat membantu mempercepat proses, terutama pengisian BBM. Sehingga lebih cepat dalam pelayanannya, saya sudah coba,” ucap Derajat.

Tidak hanya melalui produknya, Sri



FOTO: SEPTIAN

Lestari berharap peningkatan program-program lainnya seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang ada di Tanah Air. “Harapan saya CSR Pertamina juga bisa menyentuh hingga ke pelosok, supaya menyentuh lebih banyak daerah tertinggal,” harap Sri Lestari.

Terpisah, Didi mengaku senang dengan adanya kehadiran *booth* Pertamina dalam gelaran Asian Games yang berada di kompleks Gelora Bung Karno (GBK). Selain memudahkan untuk mendapatkan ataupun *top up* MyPertamina, pelanggan juga berkesempatan mendapat merchandise menarik setiap melakukan *top up* MyPertamina dengan saldo minimal Rp 300.000.

“Aplikasi MyPertamina menurut saya memudahkan pelanggan ya. Kalau pakai ini MyPertamina, ketahuan saya isi BBM berapa liter. Tadi saya juga dapat *dieceat* lamborghini,” ujar Didi. ●SEPTIAN

Shaping The Future of Pertamina

Oleh : Fungsi Quality, System & Knowledge Management

Pada tanggal 5 September 2018, dilaksanakan acara kolaborasi dari dua pilar Quality Management yaitu “NGOPI (Ngobrol Pintar) KOMET bersama Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko” dengan “Penyerahan Hasil Feedback Report Quality Management Assessment (QMA) 2018 Berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)”. Acara ini dilaksanakan di Balroom, Kantor Pusat Pertamina dan dihadiri oleh pekerja Pertamina di lingkungan Korporat maupun UB/UO/AP. Jajaran manajemen juga turut hadir dalam meramaikan dan mendukung acara ini. Tidak hanya diikuti secara langsung, namun acara ini juga di-relay melalui webinar dan diikuti oleh pekerja Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.



Vice president Quality, System & Knowledge Management Annisrul Waqie.

Acara dengan tema ‘*Shaping The Future of Pertamina (Corporate Strategy & Historical Performance Highlight)*’ ini dibuka dengan sambutan oleh Annisrul Waqie selaku VP Quality, System & Knowledge Management. Pada

kesempatan ini, beliau menyampaikan *highlight* untuk *Knowledge Management* dan QMA yaitu:

- Empat aspek *knowledge management* sebagai *competitive advantage*, yaitu *sharing or exposure, repository, utilization or capitalization*, dan *collaboration*. Salah satunya melalui program NGOPI KOMET, sebagai aspek *sharing or exposure* untuk meminimalisir gap pengetahuan.
- Empat fokus Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP), yaitu *leadership & business sustainability, operational excellence, human resource*, dan *customer* sebagai basis kriteria yang digunakan untuk asesmen yang telah dilakukan

Acara kemudian dilanjutkan dengan pengumuman hasil asesmen QMA 2018. Sesuai dengan siklus QMA berbasis KKEP yang merujuk pada *Code of Pertamina Quality Management System*, pasal 31 ayat (1) hingga (3), menyatakan bahwa setelah selesai melaksanakan tugasnya dalam asesmen, *examiner* harus memberikan hasil asesmen dalam bentuk *feedback report* (ayat (1)) yang diuji validitasnya oleh sidang dewan *judge* (ayat (2)); serta disampaikan hasilnya oleh koordinator kepada aplikasi (ayat (3)).

Dalam pelaksanaan asesmen berbasis KKEP ini ditekankan bahwa ciri utamanya adalah menindaklanjuti *opportunity for improvement* (OFI) menjadi *action for improvement* (AFI), untuk perbaikan proses itu sendiri. Hal ini bertujuan menciptakan *corporate learning*, sebagai suatu budaya perbaikan berkelanjutan dan kinerja ekselen yang harus dijiwai oleh seluruh pekerja.

Pada tahun ini asesmen QMA berbasis KKEP diikuti oleh 14 aplikasi yang terdiri dari RU II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan, RU VII Kasim, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Drilling Services Indonesia,



Aplikasi asesmen QMA 2018

PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Training and Consulting, dan PT Pertamina Bina Medika. Penyerahan hasil *feedback report* QMA 2018 kepada perwakilan manajemen dari aplikasi diberikan oleh Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso saat menjabat.



Sesi NGOPI KOMET bersama Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso, saat menjabat.



Quality Management Assessment merupakan cara Pertamina dalam meningkatkan kinerja organisasi yang bertujuan untuk membentuk Pertamina di masa depan. Tema ‘*Shaping The Future of Pertamina*’ ini kemudian dipaparkan lebih jelas pada sesi NGOPI KOMET oleh Gigih Prakoso. Beliau memaparkan *challenge* dan posisi Pertamina di antara perusahaan oil and gas lainnya.

Gigih Prakoso mengungkapkan bahwa Pertamina masih memiliki area yang belum dapat dikuasai karena keterbatasan dalam melakukan ekspansi mau pun investasi. Petrochemical dan *new renewable energy* juga patut ditingkatkan kedepannya karena merupakan peluang bisnis yang besar, dan masih banyak yang dapat dikembangkan. “Saya hanya memberikan gambaran saja dan itu semua ada di aspirasi Pertamina 2030. Jadi saya *encourage* teman-teman untuk membacanya, agar mengetahui arah Pertamina ke depannya seperti apa dan yang terpenting adalah ikut mendukung dan berkontribusi, sehingga ada aspirasi kedepan bahwa Pertamina harus menjadi perusahaan besar,” papar beliau.

Melalui *sharing* NGOPI KOMET dan penyerahan hasil *feedback report* QMA, pekerja yang mengikuti acara ini diberikan insight bahwa dalam mencapai kinerja ekselen dan aspirasi perusahaan memang tidak semudah membalik telapak tangan. Pertamina perlu konsisten serta kemampuan *cash flow* dan tentunya dorongan dari pemerintah untuk mendukung program program strategis Pertamina ke depannya. ●WARA D & DHANESWARA SW

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT

Seberapa Digitalkah anda?

Cari tahu disini :
<http://bit.ly/survei-sosmed>

HR Customer Service
☎ 21 351-3541 (Dialer 4)
www.pertamina.com

Culture & Change Management



FOTO: RU III

Program Kampung Iklim Pertamina RU III Terima Penghargaan dari Gubernur Sumatera Selatan

INDRALAYA - Program Kampung Iklim Pertamina Refinery Unit (RU) III mendapatkan penghargaan Program Kampung Iklim yang diberikan langsung oleh Gubernur Sumsel Alex Noerdin. Penghargaan diserahkan bersamaan dengan peresmian Kebun Raya Sriwijaya dan Hari lingkungan Hidup Sedunia tingkat Provinsi Sumatera Selatan, pada akhir Juli lalu. Penghargaan diterima oleh Manager Health Safety & Environment RU III Sakti Puruboyo.

Seperti diketahui, selama tiga tahun RU III menjalankan Program Kampung Iklim yang berada di Kelurahan Plaju Darat. Berdasarkan survei dan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan, Program Kampung Iklim RU III dianggap berhasil dan mendapatkan apresiasi tertinggi.

"Ini adalah bukti kontribusi nyata Pertamina terhadap lingkungan dan juga program pemerintah. Sebuah kebanggaan dapat meraih penghargaan ini. Ke depannya akan kami lanjutkan terus program ini," kata Sakti Puruboyo.

Sakti berharap, Program Kampung Iklim ini bisa diterapkan dan dikembangkan pada kampung-kampung yang lain yang berada di wilayah operasi RU III ke depannya.

Dalam sambutannya, Alex mengatakan penghargaan ini harus dipertahankan dan bila perlu dikembangkan lagi. "Mengapa harus dikembangkan? Supaya pengelolaan kampung iklim ini dapat lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat yang mendiami kampung itu sendiri dan manfaatnya bisa ditularkan pada yang lain," pungkas Alex. **RU III**

PROGRAM BUDAYA SPESIFIK 2018

Empowered by Culture Change Agent and Culture & Change Management

03 Program Budaya Spesifik Fungsi
Menjawab kebutuhan fungsi dan memperbaiki entropi budaya

02 Root Cause
Mencari akar masalah dari hasil survey entropi budaya (perilaku menghambat)

04 Pulse Check
Monitoring implementasi dan efektivitas Program Budaya Spesifik Fungsi

01 Survey Entropi
Hasil survey entropi Pertamina 2017 : 13,24% (entropi yang sehat < 10%)

WE ARE HERE!

Metode : Interview & FGD

Mari dukung Program Budaya Spesifik Fungsi sebagai upaya perbaikan entropi budaya untuk mewujudkan High Performance Culture

Direktorat SDM



Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



10 Hal Penting Eksistensi PIA sebagai Fungsi Enabler

MAKASSAR - Pada 6-7 September 2018 Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE) Pertamina membuka kegiatan Rapat Koordinasi Upstream, Gas, & NRE Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Internal Audit Anak Perusahaan Hulu dan Gas (APHG) yang dihadiri oleh seluruh kepala SPI APHG. Dalam opening *speech* nya CAE menyampaikan 10 hal penting eksistensi Pertamina Internal Audit (PIA) terkait fungsinya sebagai fungsi Enabler. CAE merasa 10 hal ini sangat perlu disampaikan, terlebih lagi terdapat beberapa pendatang baru yang berasal dari Perusahaan Gas Negara (PGN) dan Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Adapun 10 hal yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Arahan RUPS Pertamina tentang PIA

Dari 15 arahan RUPS PT Pertamina (Persero), terdapat tiga arahan yang di khususkan untuk Internal Audit. Hal tersebut merupakan perwujudan dari harapan besar pemegang saham terhadap PIA. Arahan tersebut antara lain terkait dengan penyelesaian tindak lanjut temuan/rekomendasi audit baik internal maupun eksternal, menghindari temuan berulang, dan peningkatan fungsi pengawasan agar kegiatan korporasi dapat sejalan dengan prinsip *governance*, termasuk pengawasan ke anak perusahaan.

2. Reaktualisasi 4 Peran PIA

Selain sebagai *assurance provider*, CAE kembali mengingatkan bahwa kini terdapat tiga tambahan peran yang dimiliki oleh PIA yaitu sebagai *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*. Penambahan tiga peran yang berkaitan dengan kegiatan konsultasi juga merupakan tantangan kepada auditor untuk selalu meningkatkan kompetensi dan pemahaman atas proses bisnis.

3. P.U.R.E Values

Nilai yang mencakup *Powerful, United, Respected, dan Energized* ini perlu di pahami oleh Auditor PIA. Keberadaan PIA yang diatur dalam undang-undang memberikan posisi yang *powerful*. *United*, PIA adalah satu kesatuan yang harus selalu bersinergi dengan solid. *Respected*, PIA harus bisa menjadi fungsi yang disegani karena aktualisasi empat perannya, bukan ditakuti. *Energized*, semangat dan selalu mengambil peran untuk berkontribusi.

4. Empat "Jangan" & Kode Etik

CAE kembali membahas terkait dengan 4 Jangan yang mencakup Jangan dekat, Jangan terlibat,



Jangan ambil manfaat, dan Jangan tidak dilihat serta kode etik yang mencakup integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan. Pada kesempatan ini CAE menantang Auditor untuk membuat komitmen dengan sanksi konkrit apabila Auditor terbukti "menabrak" 4 Jangan & Kode Etik yang ada.

5. AAP Secara Korporat

Pembuatan *Annual Audit Plan* (AAP) PIA akan dilakukan secara terintegrasi termasuk anak perusahaan dengan mempertimbangkan kebijakan strategis dan *top risk*. AAP yang terintegrasi tersebut akan memberikan hasil audit yang lebih komprehensif dengan gambaran yang lebih menyeluruh. Selain itu penyusunan AAP yang terintegrasi memberikan kemudahan dalam koordinasi kebutuhan *man days*. Hal tersebut telah terbukti pada kegiatan audit terintegrasi terkait Human Capital dan HSSE yang mendapatkan apresiasi dari Direktur Utama. Kedepannya, penyusunan ini AAP secara terintegrasi akan direalisasikan di dalam kegiatan bernama Pertamina Internal Audit Forum (PIAF).

6. Rekomendasi ABCD

Dalam memitigasi terjadinya temuan berulang (*repeatable*) dan temuan replikasi (*replicable*), Auditor wajib menerapkan rekomendasi ABCD. Hal tersebut mencakup A (*improvement*), B (metode/alat/sistem), C (mitigasi kelemahan sistem), dan D (proses bisnis/kebijakan perusahaan/STK).

7. Willingly & Knowingly

Auditor perlu memahami apa yang sedang terjadi di lingkungan bisnis Pertamina, sehingga *output* kerja yang dihasilkan berorientasi pada nilai tambah apa yang bisa diberikan kepada perusahaan. Muara dari poin ini adalah *sense of belonging* pekerja kepada perusahaan. Nilai ini sangat penting karena rendahnya *sense of belonging* menjadi salah satu penyebab awal mulanya penyimpangan. Dimana *mindset* yang terbentuk hanya tentang mengambil manfaat dari perusahaan, bukan memberi



manfaat.

8. Internal Control – Inadequate

Berdasarkan hasil audit dari seluruh AAP *top risk* selalu menunjukkan bahwa *internal control* yang berjalan masih *inadequate*. Hal tersebut tentunya sangat berbahaya karena risiko-risiko yang termasuk kedalam *top risk* belum memiliki *internal control* yang memadai. Hal ini menjadi akar penyebab dari terjadinya temuan berulang (*repeatable*) dan temuan replikasi (*replicable*). Solusi atas permasalahan ini ada pada poin selanjutnya.

9. Gerakan Penyempurnaan STK Secara Korporat (ODCC)

Evaluasi atas STK secara menyeluruh di setiap fungsi sangat sulit untuk dilakukan. Namun, hal tersebut menjadi sangat wajib dan harus dilihat. Dalam memudahkan proses evaluasinya, Auditor dapat menggunakan skema ODCC, yang mencakup *option, double control, dan consequences*. Di dalam STK harus mengatur seluruh prosedur (*option*) untuk setiap kondisi yang mungkin terjadi, menerapkan *review* berjenjang ataupun kontrol berlapis (*double control*), dan mengatur sanksi yang tegas jika terdapat penyimpangan (*consequences*).

10. Auditor Development

Pengembangan Auditor disini diantaranya adalah mengenai kapabilitas yang mencakup kemampuan *leadership* dan kinerja, kemampuan bekerja dan menyampaikan pendapat dibawah tekanan, dan dapat bekerja secara baik di dalam *team* maupun individu.

Dengan pemahaman yang sama dan penerapan 10 poin penting tersebut di lingkungan bisnis Pertamina dan seluruh anak perusahaan, realisasi PIA sebagai fungsi Enabler akan semakin masif dan nyata. Sehingga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja bisnis di seluruh sentra operasi/produksi strategis Pertamina Group. ●BIGA



CORPORATE LIFE SAVING RULES : SYSTEM OVERRIDE



Pastikan mendapatkan ijin dan otorisasi sebelum melakukan *override/bypass* atau menonaktifkan/disabling *safety critical equipment*.

Lesson Learnt Insiden

Terjadi kerusakan Crane 6632 di lokasi kerja rig. Kerusakan terjadi saat Operator Crane melakukan *manuver* mundur untuk memposisikan crane mendekati peralatan yang akan diangkat berikutnya (*V-Door*). Saat operator fokus pada spion tanpa disadari *auxiliary block* bergerak naik hingga mengakibatkan *boom* terangkat tegak lurus tanpa adanya alarm dan berfungsinya *anti to block* sehingga memunculkan suara benturan keras di *boom crane* bagian atas. Karena panik, seketika itu juga operator menurunkan kembali *auxiliary block* secara mendadak sehingga *boom* kembali ke posisi condong yang mengakibatkan terjadi ayunan pada *main block* hingga membentur *upper boom*. Hal ini mengakibatkan satu pipa *brace upper boom* patah dan bengkok serta tiga pipa *brace upper boom* lainnya bengkok

Apa yang salah ?

Pelanggaran terhadap *corporate life saving rules* elemen *system override*:

1. Pemasangan karet penahan pada *toggle "automatic stop override switch"* sistem crane mengakibatkan alarm tanda bahaya pada *cabin crane* tidak berfungsi
2. Operator tidak melaporkan kondisi *error Anti to Block Auxiliary* yang ditemukan tiga hari sebelum kejadian ke Supervisor (*Truckpusher*).
3. Supervisor (*Truckpusher*) tidak menanyakan ke operator mengenai laporan harian tertulis kondisi crane.

Tindakan korektif & rekomendasi

1. Operator crane wajib melaporkan setiap hari laporan inspeksi harian crane ke Supervisor (*Truckpusher/Rig Supt*) baik dalam kondisi *Rig Move, Rig Up/Down* maupun *Rig Operasi*.
2. Supervisor (*Truckpusher / Rig Supt*) wajib menanyakan ke Operator mengenai laporan inspeksi harian crane apabila operator tidak mengumpulkan lebih dari satu hari.
3. Dilarang menggunakan alat bantu penahan *toggle* (contoh karet gelang) pada "automatic stop override switch".

Berdasarkan statistik kecelakaan yang terjadi, *override* merupakan faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya insiden di Pertamina. Ada istilah lain untuk menamai *override*, yaitu *bypass, inhibit, force* dan *override*. Semuanya bertujuan agar peralatan *instrument* bisa diperbaiki saat proses sedang *online* atau *live process*.

Jika perawatan atau *maintenance* yang diterapkan pada sebuah pabrik atau *plant* berupa perawatan pencegahan atau *preventive maintenance*, suatu ketika harus dilakukan perawatan pada sistem yang sedang *online* atau istilahnya *live process*, atau saat pabrik sedang beroperasi. Dan harus dilakukan perawatan korektif atau *corrective maintenance* pada sistem yang sedang *online* atau *live process*.

Perbedaan istilah *bypass, inhibit, force, override* yang biasa dipakai saat melakukan perawatan peralatan instrumentasi adalah :

• Bypass:

Segala bentuk modifikasi baik *software* maupun *hardware* yang jika dilakukan akan meniadakan kemampuan sebuah peralatan untuk bekerja sebagaimana mestinya yang bisa mempengaruhi

faktor *safety* dari sebuah alat.

Contoh: *jumper* pada terminal kabel pada *control panel*, melepaskan sumber tekanan udara.

• Inhibit:

Mencegah atau mematikan fungsi dari sensor atau *output* dari sebuah sistem baik secara *software* maupun *hardware* tetapi tidak menghilangkan fungsi pengukuran dari alat yang bersangkutan.

Contoh: Mematikan *flame detector* karena mengalami kerusakan.

• Force:

Merupakan salah satu fitur dalam *software* untuk sistem kendali yang memanipulasi nilai atau status dari sebuah *tag/register/bit* agar tetap memiliki status/nilai tertentu, tidak peduli apapun kondisi *logic* yang sebenarnya. *Force* bisa merupakan *bypass* karena bisa mematikan fungsi deteksi sebuah peralatan/sensor/aktuator, sehingga bisa mencegah sistem dari *shutdown*.

Contoh: Sebuah SDV digerakkan oleh *digital output* dari sebuah *controller*, jika *digital output*-nya tersebut di-*force high* (ON), maka walaupun terjadi *shutdown*, SDV tersebut akan tetap *high* (ON) atau *valve*-nya terbuka.

• Override:

Mengubah/mengganti respon *output* dari sebuah sensor atau sistem baik secara *software* maupun *hardware*. Mirip *force*, hanya saja *override* tidak menghilangkan kemampuan deteksi dari sebuah sensor/sistem, hanya respon *output*-nya saja yang di"mandul"kan

Contoh: Sebuah *level transmitter* yang di-*override*, akan tetap mendeteksi level, tapi jika *setting* alarm tercapai, tidak ada respon/aksi *output* terhadap sistem selanjutnya.

Untuk melakukan *bypass, inhibit, force, override* harus dilakukan mitigasi risiko dan disusun *contingency plan*, sehingga tidak menyebabkan insiden yang tidak diharapkan. Pelaksanaan *bypass, inhibit, force, override* harus mematuhi prosedur dan mendapatkan ijin dari atasan. Implementasi *corporate life saving rules* dengan semangat *zero tolerance* (tidak mentolerir adanya penyimpangan) akan mampu menurunkan tingkat insiden. •



10. SYSTEM OVERRIDE

Peralatan keselamatan kritikal harus berfungsi dengan baik untuk menjaga keselamatan anda.

Anda Diharuskan	Pengawas Pekerjaan Wajib
<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai kompetensi untuk melakukan <i>system override</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pelaksana pekerjaan mempunyai kompetensi melakukan <i>system override</i>.
<ul style="list-style-type: none"> • Bila perlu dilakukan perubahan, maka harus mendapatkan persetujuan dari pengawas atau pejabat berwenang sebelum melakukan <i>override/bypass</i> atau menonaktifkan/<i>disabling safety critical equipment</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan ijin perubahan disetujui oleh pejabat dengan level otorisasi yang sesuai.
	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan <i>system override</i> dilaksanakan sesuai prosedur dan sudah dikomunikasikan kepada semua pelaksana pekerjaan dan <i>asset holder</i>.
	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan <i>contingency plan</i> tersedia sebagai mitigasi bahaya.

BTP Upgrade Material Peralatan Kilang

BTP upgrade material kilang hadir pada tahun 2018 sebagai salah satu dari dua BTP Direktorat Pengolahan, dimana BTP ini menawarkan *financial impact* berupa efisiensi yang diperoleh dari fleksibilitas pengolahan *crude* yang lebih sour di Kilang RU VI Balongan.



Proses fabrikasi upgrade material kilang

Proses untuk upgrade material kilang diawali dengan melakukan studi terhadap

seluruh kilang RU terkait *remaining life* dari peralatan saat mengolah *sour crude*. Upgrade material kilang yang dilaksanakan di RU VI Balongan adalah dengan cara melakukan penggantian terhadap material yang mempunyai *remaining life* kurang dari empat tahun, antara lain material *piping system, flange & fitting, dan flange*.

Sebelum melaksanakan proses upgrade material kilang, terlebih dulu dilakukan uji coba pengolahan *crude* Grane sebanyak 532 MB yang mempunyai sulfur *contain* sebesar 0.8 %wt. Hasil uji coba pengolahan *crude* Grane yang dilaksanakan pada 30 Mei - 1 Juli 2018 adalah bahwa kandungan sulfur pada *whole average* yang dapat diolah sebesar 0.26 %wt dan produk akhir tidak mengalami *off spec*. Semua parameter *Treated Water* EWTP rata-rata masih memenuhi baku mutu lingkungan. Dari hasil uji coba tersebut didapatkan dampak finansial sebesar US \$



Proses instalasi upgrade material kilang

3.487.141,00

Dengan dilakukannya upgrade material kilang, maka Kilang RU VI Balongan saat ini telah mampu mengolah *crude* dengan spesifikasi Sulfur 0.26%.

PMO Direktorat dan Korporat berkomitmen untuk dapat secara bersama mengawal dan melakukan *monitoring* secara berkala terhadap BTP upgrade material peralatan kilang yang memberikan kontribusi bagi PT Pertamina (Persero) berupa margin sebesar USD 19.6 hingga akhir tahun 2018. •

SOROT

Pertamina Gelar Operasi Pasar LPG 3 Kg di Parepare

PAREPARE - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi menambah pasokan LPG 3 kg di wilayah kota Parepare. Penambahan pasokan ini diberikan sebanyak 7.840 tabung dari alokasi normal. Guna memastikan penyaluran alokasi tambahan ini tepat sasaran, Pertamina MOR VII bekerja sama dengan Pemkot Parepare dan Aparat setempat menggelar operasi pasar LPG 3 kg di Kota Parepare, Senin (6/8/2018).

Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo mengatakan, operasi pasar LPG 3 kg dilakukan selama dua hari di empat titik wilayah Kecamatan di Kota Parepare. "Operasi pasar ini dilakukan secara bertahap yakni dua kecamatan per hari dengan alokasi per titik kecamatan masing-masing sebanyak 560 tabung LPG 3 kg," jelasnya.

Roby mengungkapkan, rata-rata alokasi normal LPG 3 kg di Kota Parepare pada Agustus 2018 yakni 146.720 tabung. Dengan

adanya pasokan tambahan ini, maka total alokasi LPG 3 kg di Kota Parepare pada Agustus 2018 bertambah sebesar 154.560 tabung atau naik 5,3% dari alokasi normal.

Dalam kegiatan operasi pasar yang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan, Dinas Perekonomian, Camat dan Lurah, dan Instansi Keamanan (Satpol PP/TNI/Polisi) setempat ini, masyarakat dapat membeli LPG 3 kg sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) di Kota Parepare sebesar Rp 15.500 per tabung. "Untuk menghindari pembelian di luar kewajaran ataupun penimbunan, pembelian LPG 3 kg dalam operasi pasar ini dibatasi maksimal satu tabung per konsumen. Pembelian pun harus disertai dengan Kartu Keluarga (KK) dan pemilik KK tidak dapat diwakili, agar penyaluran LPG subsidi kepada masyarakat miskin tepat sasaran dan merata," tegas Roby.

Sesuai dengan peraturan pemerintah, tutur Roby, LPG 3 kg



diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan rentan miskin, serta usaha kecil menengah (UKM). "Karenanya kami mengimbau bagi masyarakat yang mampu dan seharusnya tidak menggunakan LPG bersubsidi agar menggunakan LPG non subsidi yang telah disediakan Pertamina yakni Bright Gas 5,5 kg dan 12 kg yang sudah tersedia di Kota Parepare," tutur Roby.

Sebagai komitmen untuk kelancaran distribusi LPG di masyarakat, Pertamina telah

menyalurkan LPG 3 kg sesuai alokasi yang ditetapkan melalui dua agen dan 268 pangkalan di Kota Parepare, yang tersebar di berbagai kecamatan sesuai HET. "Untuk memperoleh LPG 3 kg, kami mengimbau agar masyarakat membelinya di pangkalan ataupun SPBU dengan stok tersedia dan harga yang sesuai HET setempat. Adapun untuk pasokan dan harga LPG di tingkat pengecer tidak dapat dikontrol Pertamina karena pengecer bukan lembaga penyalur resmi Pertamina," ujar Roby. •MOR VII

Tugu Insurance Raih Predikat *Best Syariah* 2018 dari Majalah Investor

JAKARTA - Memasuki usia 37 tahun, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (Tugu Insurance) kembali mengukir prestasi. Kali ini melalui unit usahanya Tugu berhasil meraih penghargaan *Best Syariah* 2018” atas kinerja terbaiknya di tahun 2017 dari Majalah Investor, di Soehana Hall Energy Building, Jakarta, (23/8/2018) .

Pada tahun ini, Tugu Insurance berhasil masuk untuk kategori Unit Usaha Syariah (UUS) Asuransi, dengan aset di atas Rp 100 miliar. Direktur Pemasaran Non Migas Tugu Insurance Usmanshah

yang menerima penghargaan tersebut mengaku bangga dapat memperoleh penghargaan ini.

“Penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa Tugu Insurance diakui *stakeholder* dapat memberi solusi dan alternatif bagi masyarakat yang memerlukan produk dan layanan syariah,” ujarnya.

“*Best Syariah* 2018” adalah ajang pemberian penghargaan tahunan, sebagai bentuk apresiasi yang diprakarsai oleh Majalah Investor kepada institusi keuangan syariah nasional. Selanjutnya



FOTO: TUGU

diharapkan ajang ini dapat memotivasi Tugu untuk tetap

memberikan pelayanan terbaik terutama di unit Syariah. ●TUGU

PHE ONWJ Raih K3 Award

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) meraih penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau K3 Award Tahun 2018 dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Penghargaan ini diberikan oleh Sekretaris Jendral Kementerian Ketenagakerjaan Hery Sudarmanto pada malam Penganugerahan Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), di Wisma Bidakara, Jakarta, pada Kamis (9/8/2018).

Penganugerahan Penghargaan K3 tahun ini

meliputi lima kategori, yaitu Penghargaan Kecelakaan Nihil, Penghargaan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS (P2HIV-AIDS) di Tempat Kerja, Penghargaan Pembina K3, dan penghargaan pemeduli HIV-AIDS di Tempat Kerja.

PHE ONWJ mendapatkan tiga penghargaan sekaligus dari Kemnaker, yaitu kategori Penghargaan Kecelakaan Nihil, SMK3, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PHE ONWJ di Marunda Shorebase.



FOTO: PHE ONWJ

“Penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi pekerja, pengusaha, perusahaan, dan berbagai pihak terkait untuk menerapkan K3. Penerapan K3

dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja,” ujar Sekretaris jendral Kementerian Ketenagakerjaan Hery Sudarmanto. ●PHE ONWJ

Peluncuran Wajah Baru Website Pertamina Geothermal Energy

JAKARTA - Demi membawa semangat perubahan dan pengembangan ke arah yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya, mulai pertengahan Agustus lalu, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) pada meluncurkan wajah baru website PGE.

Acara tersebut tidak hanya dihadiri oleh segenap jajaran Direksi dan juga VP, tetapi juga disaksikan secara langsung oleh pekerja dari Area maupun Proyek melalui *video conference*.

Manager GICT PGE, Ivan Maltar

menjelaskan keunggulan dan fitur-fitur terbaru yang tersematkan di website PGE.

“Website PGE yang lama sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman, baik dari informasi maupun fungsionalitas. Ini saatnya kita harus membuat perubahan agar PGE terus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman,” ujarnya.

Direktur Utama PGE Ali Mundakir berharap dengan diluncurkannya website PGE www.pge.pertamina.com dengan tampilan terbarunya ini akan membawa semangat perubahan



FOTO: PGE

dan perkembangan yang lebih baik.

“Dengan adanya website yang baru orang-orang yang

ingin mencari informasi seputar PGE bisa mendapatkan apa yang mereka cari dengan lebih jelas dan lengkap,” pungkasnya. ●PGE

IIGCE 2018: Berdayakan Geothermal untuk Keberlanjutan Energi Indonesia

JAKARTA - Indonesia *Internasional Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE)* kembali digelar di Jakarta Convention Center, pada Kamis (6/8/2018). Perhelatan tahunan yang diadakan selama tiga hari oleh Asosiasi Panas Bumi Indonesia (API) ini mengusung tema "*Empowering Geothermal for Indonesia's Energy Sustainability*".

Acara yang dibuka oleh Menteri Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan ini diharapkan menjadi ajang munculnya terobosan untuk mempercepat pengembangan bisnis panas bumi di Indonesia dan pemanfaatan energi panas bumi sehingga dapat mendorong kemandirian energi nasional.

"Pemerintah mendukung pengembangan bisnis geothermal. Di antaranya dengan menghadirkan situasi kondusif bagi pengembang melalui pembaruan regulasi panas bumi, penyederhanaan perizinan, dan sentralisasi birokrasi," ujarnya.

Jonan mengakui, salah satu tantangan yang dihadapi saat ini adalah melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS. "Karena itu, saya menyarankan penggunaan produksi dalam negeri harus diutamakan oleh seluruh badan usaha," tambahnya.

Walaupun tantangan yang dihadapi sangat besar karena bisnis ini merupakan *long term investment*, ia mengharapkan para

investor tidak terpengaruh berbagai gejala yang terjadi dan jangan hanya tergantung pada upaya pemerintah semata.

Agar pengembangan panas bumi dapat berjalan lancar, Jonan menyarankan agar badan usaha melakukan sosialisasi dan diskusi untuk meminimalisir gesekan dengan masyarakat sekitar. "Hal ini perlu dilakukan agar eksplorasi panas bumi bisa maksimal dan prosesnya bisa lebih cepat," tukas Jonan.

Usai pembukaan, Menteri Keuangan Sri Mulyani yang hadir dalam acara tersebut meninjau booth Pertamina. Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir yang mendampingi menjelaskan tentang kiprah PGE sebagai anak perusahaan Pertamina yang saat ini mengembangkan bisnis geothermal.

"Tahun ini PGE sudah menghasilkan 617 megawatt. Di akhir tahun atau setidaknya awal tahun depan kita akan menambah lagi kapasitas sebesar 55 megawatt. Jadi total kapasitas nanti mencapai 672 megawatt. Tentunya ini akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan energi geothermal di Indonesia," ujarnya.

Ia mengakui, kendala memang selalu ada. "Tapi kami selalu menyiapkan *project management*



FOTO: TRISNO

yang baik hingga semua kendala bisa diatasi dan bisa mencapai apa yang ditargetkan dengan biaya yang efisien," jelasnya.

Dirinya juga menambahkan, energi geothermal harus dimanfaatkan semaksimal mungkin karena Indonesia memiliki potensi geothermal yang besar. "Guna mengoptimalkan hal tersebut, dukungan semua pihak sangat

diperlukan," pungkasnya.

Per September 2018, Indonesia menghasilkan 1.948,5 megawatt atau menduduki peringkat kedua di dunia dalam pengembangan energi geothermal. Pencapaian ini diharapkan bisa semakin bertambah sehingga diharapkan bisa mendukung bauran energi sebesar 23% di tahun 2025 mendatang. ●RINA



FOTO: RFM

Produk Pertamina Hadir di Outlet BUMDes

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina Retail menandatangani Nota Kesepahaman bersama PT Mitra Bumdes Nusantara untuk penyaluran dan penjualan produk Pertamina dan Produk Unggulan Desa (Prukades).

Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf dan Direktur Utama PT Mitra BUMDes Nusantara Anita Retnani yang disaksikan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan Komisaris Utama PT Mitra BUMDes Nusantara Imam Subowo, di Kantor Pusat Pertamina, pada Senin, 27 Agustus 2018.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menjelaskan, Pertamina Retail akan menyuplai produk Pertamina di desa-desa dimana tersedia BUMDes. Sementara

BUMDes akan membuka *channel* penjualan yang selama ini telah mereka miliki, seperti toko kecil binaan atau milik BUMDes yang terletak di desa-desa.

"Kami terus berupaya membangun sinergi dengan sesama BUMN untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, termasuk mereka yang berada di pedesaan dengan akses yang masih terbatas," kata Mas'ud Khamid.

Menurut Mas'ud setelah penandatanganan nota kesepahaman ini, selain menjual produk unggulan desanya sendiri, BUMDes juga menjual produk Pertamina seperti LPG, Bright Gas dalam berbagai kemasan, serta produk pelumas.

"Nantinya rakyat atau penduduk desa tidak kesulitan lagi mencari produk Pertamina yang mereka butuhkan," pungkasnya. ●RFM

www.pertamina.com Shared Service Center (SSC) Project Leader

RUPS Luar Biasa PGN Tunjuk Gigih Prakoso Jadi Direktur Utama PGN

JAKARTA - Senin (10/9/2018), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018 PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk memutuskan Gigih Prakoso menjadi Direktur Utama PGN menggantikan Jobi Triananda Hasjim.

Di hadapan wartawan nasional, Komisaris Utama PGN IGN Wiratmaja Puja menyampaikan jika pergantian direksi PGN merupakan keputusan pemegang saham. "Pergantian pengurus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan merupakan kewenangan dan keputusan

dari pemegang saham," ujarnya dalam konferensi pers yang diadakan di Hotel Four Season, Jakarta tersebut.

Menurut Wiratmaja, Gigih Prakoso yang saat ini masih menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina bukan orang baru di lingkungan PGN. Ia pernah menjabat sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN pada tahun 2017 dan merupakan bagian dari Sharing Committee dalam Integrasi Pertamina, Pertagas dan PGN.



FOTO: PRYO

Dengan perombakan tersebut, direksi PGN diisi oleh Gigih Prakoso (Direktur Utama), Dilo Seno Widagdo (Direktur Infrastruktur & Teknologi), Danny Praditya (Direktur Komersial), Said Reza Pahlevy (Direktur Keuangan), dan Desima Equalita Siahaan (Direktur SDM & Umum). ●PRIYO

Pertamina EP Genjot Produksi Capai 113%

JAKARTA - PT Pertamina EP, anak usaha PT Pertamina (Persero) yang merupakan kontraktor kontrak kerja sama di bawah koordinasi dan supervisi SKK Migas, pada Kamis (13/9/2018) genap memasuki usia yang ke-13 tahun. Salah satu harapan terbesar Direktur Utama PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf adalah kembalinya produksi minyak Pertamina EP ke level di atas 100 ribu *barrel oil per day* (BOPD).

Hal ini dibuktikan dengan pencapaian produksi minyak PEP per 13 September 2018 sebesar 94.624 BOPD atau 113% dari target RKAP sebesar 83.000 BOPD. Untuk gas sendiri mencapai angka produksi 1.034,1 MMSCFD atau 105 % dari target RKAP sebesar 986 MMSCFD.

"Kenaikan produksi ini terutama adanya peningkatan produksi dari lapangan Sukowati sebesar kisaran 1.200 BOPD dari sumur SKW-27, SKW-12A, lapangan Subang sebesar kisaran 600 BOPD dari pemboran lapangan Jatiasri, dan Bambu Besar, Lapangan Jatibarang sebesar kisaran

700 BOPD dari stimulasi distruktur Akasia Bagus, serta Lapangan Tambun sebesar 450 dari Reopening sumur PDL-01," terang Nanang.

Ia menjelaskan bahwa prestasi pencapaian PEP yang sudah diatas target merupakan tonggak harapan Perusahaan untuk semakin giat meningkatkan produksi sampai 100.000 BOPD. Pencapaian tersebut bukan tidak mungkin apabila melalui sinergi seluruh fungsi-fungsi terkait dan juga dukungan dari pemangku kepentingan.

"Alhamdulillah ini merupakan kado untuk HUT ke 13 Pertamina EP, keluarga besar Pertamina EP sangat bangga diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam ketahanan energi nasional," tambahnya.

Menurutnya, ada beberapa hal yang akan terus menjadi pedoman dalam kegiatan operasional, antara lain yang terpenting adalah aspek Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (HSSE) sehingga seluruh kegiatan harus *operational excellence*. Nanang menilai, keselamatan

kerja merupakan yang utama, seluruh insan Pertamina EP mempunyai tekad untuk dapat kembali ke rumah dan berkumpul dengan keluarga dengan selamat.

Selain itu, Nanang mengungkapkan aspek lainnya adalah *environment* atau lingkungan. Dalam kegiatan operasional juga harus memperhatikan keberadaan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Hal ini tentunya terkait dengan dukungan pemangku kepentingan terhadap kegiatan operasional perusahaan. "Kami tidak bisa menjalankan operasi tanpa dukungan dari pemangku kepentingan," tegasnya.

Kontribusi terhadap masyarakat sekitar dibuktikan dengan pencapaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup berupa predikat emas sebanyak dua buah pada tahun 2017. "Kami akan berupaya untuk meningkatkan kontribusi bagi masyarakat di wilayah operasi kami," pungkas Nanang. ●PEP

Perta Arun Gas Jalin Hubungan Baik dengan PT Pupuk Iskandar Muda

LHOKSEUMAWE - Komisaris Utama PT Perta Arun Gas (PAG) Tenny A. Rusdy dan President Director PAG Arif Widodo beserta direksi PAG terus menjalin hubungan baik dengan para *stakeholder*. Kali ini, komisaris dan direksi PAG menghadiri acara *Coffee Morning* yang diadakan oleh PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM), di Rumah Dinas Direktur Utama PT PIM, pada (2/8/2018).

Dalam acara itu, kedua belah pihak saling memperkenalkan diri sebagai direksi baru PAG dan PIM. Arif Widodo & Dody Noza berkesempatan untuk

memperkenalkan diri sebagai President Director dan Technical & Operation Director PAG. Sedangkan Husni Achmad Zaki dan Rochan Syamsul Hadi memperkenalkan diri sebagai Direktur Utama dan Direktur Komersil PIM yang baru.

"Pertemuan ini menjadi momen yang baik dalam menjalin komunikasi bisnis antara PIM & PAG. Diharapkan komunikasi yang baik ini dapat mendukung kerja sama antara kedua belah pihak," ujar Arif.

Dalam kesempatan tersebut, Arif juga memaparkan potensi bisnis PAG yang akan



FOTO: PAG

terus berkembang di masa mendatang.

Turut hadir dari PAG, Finance & GS Director PAG Isro Mukhdin PAG, Corporate Secretary PAG, serta perwakilan perusahaan lain di Lhokseumawe, seperti manajemen PHE NSB NSO, Bank Mandiri Kantor Wilayah Lhokseumawe, dan lain-lain. ●PAG

Pertasurf Sukses Uji Coba di Sungai Gerong

PALEMBANG - Research and Technology Center (RTC) sekali lagi membuktikan produk hasil inovasinya sukses dilakukan uji coba lapangan. Kali ini, RTC mengeluarkan inovasi produk yang dinamakan Pertasurf 31. Sebutan angka 31 dikarenakan produk ini memiliki keunggulan fungsi 3-in-1, yaitu sebagai *Aqueous Film-Forming Foam* (AFFF), *Oil Spill Dispersant* (OSD), dan *Degreaser*.

Uji coba dilakukan di fasilitas HSE TC Pertamina Sungai Gerong, Palembang pada Jumat (10/8/2018), serta dihadiri oleh VP Downstream Research and Technology RTC Masputra Agung, Chief of Petrochemical and Petroleum Non Fuel Research Yana Meliana, Manager HSE TC Sungai Gerong Yulius S. Bulu, HSSE RU III, dan Dinas Pemadam Kebakaran Banyu Asin, Palembang.

Kegiatan *field test* berjalan lancar dengan hasil yang sangat memuaskan. Sebagai *Aqueous Film-Forming Foam*, Pertasurf 31 dapat memadamkan api kebakaran fuel dengan waktu yang relatif singkat dibandingkan produk yang selama ini

digunakan oleh HSE TC, serta memberikan bentuk *foam* yang bagus dan stabil.

Sebagai *Oil Spill Dispersant*, Pertasurf 31 juga dapat membersihkan tumpahan minyak dengan cara mendispersi minyak tumpahan sehingga permukaan air menjadi bersih kembali. Sayangnya, pengujian Pertasurf 31 sebagai *Degreaser* tidak dapat dilakukan karena keterbatasan fasilitas. Sehingga tes *Degreaser* akan dijadwalkan dalam waktu dekat di RU dengan mempertimbangkan kesiapan fasilitas pengujian di lapangan.

Secara umum, Pertasurf 31 memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan produk komersial lain. Yaitu, efisien, ramah lingkungan, *cost* efisien, dan jaminan kualitas.

"Dikatakan efisien karena Pertasurf 31 memiliki 3 fungsi dalam 1 produk. Hal ini memudahkan dalam pengadaan dan penyimpanan produk di gudang. Pertasurf 31 terbuat dari bahan yang ramah lingkungan sehingga tidak berbahaya terhadap lingkungan dan aman terhadap kesehatan. Pertasurf 31 juga lebih efektif karena dapat



FOTO: RTC

diencerkan dengan air sampai dengan 50x sebagai OSD dan sebagai AFFF pemakaian lebih irit dibandingkan dengan *foam* yang biasa dipakai. Sebagai produk internal Pertamina, Pertasurf 31 juga terus dijaga dan dipantau kualitasnya, sehingga sewaktu-waktu *performance*-nya dapat ditingkatkan bila diperlukan," jelas Chief of Petrochemical and Petroleum Non Fuel Research Yana Meliana.

Setelah sukses dilakukan uji coba Pertasurf 31 di HSE TC Sungai Gerong, akan dilakukan pengujian di beberapa fasilitas HSSE Pertamina lainnya untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat, serta akan dilakukan pengurusan sertifikat pengujian. Selain itu, inovasi formula pada Pertasurf 31 juga akan didaftarkan dalam patent sebelum nantinya akan dikomersialisasi di internal dan eksternal Pertamina. ●RTC

Pertamina Energi Negeri (PEN) III : Puluhan Pekerja Pertamina Jadi Guru SD di Indramayu

INDRAMAYU - Puluhan pekerja Pertamina kembali menyebarkan semangat positif bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Indramayu. Mereka mengajar di SDN Tegalurung 1 (133 siswa), SDN Sukaurip 1 (230 siswa), SDN Sukaurip 2 (418 siswa), SDN Sukareja (154 siswa), dan SDN Majakerta 2 (138 siswa) dengan total (1.073 siswa).

Kegiatan mengajar ini merupakan tahun ketiga yang dikemas melalui program Pertamina Energi Negeri (PEN). Di Indramayu, sebanyak 73 pekerja Pertamina di wilayah

Indramayu (RU VI, MOR III, dan Pertamina EP Field Jatibarang) dan PIEP Basra-Irak berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan pada (3/9/2018).

"Program tersebut merupakan bagian kampanye perusahaan, yang kami rasa baik untuk membangkitkan semangat kecintaan anak-anak pada Indonesia. Para pengajar menanamkan tata nilai perusahaan 6C (*Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable*) yang diselipkan dalam metode pengajaran seperti sikap jujur, berprestasi, percaya diri, dan lain-



FOTO: RU VI

lain," kata Koordinator kegiatan Pertamina Energi Negeri 3 wilayah Indramayu Harry Septiandry. ●RU VI

LINTAS

Pertamina EP Cepu Gelar Kajian Bulanan

JAKARTA - Bertempat di ruang Banyu Urip-Jambaran gedung Patra Jasa, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bersama Badan Dakwah Islam PEPC menggelar kajian bulanan dengan tema "Belajar dari Keluarga Ibrahim AS", pada (16/8/2018). Materi kajian disampaikan oleh ustadz DR. Wahid Rahman dan dihadiri oleh insan PEPC serta pekerja yang berada di lingkungan gedung Patra Jasa.

Dalam tausiah dijelaskan bahwa Surah Al-Kautsar bermakna nikmat yang banyak,

namun menurut tafsir, arti Al-Kautsar adalah nama sebuah telaga di surga. Dalam QS. Al-Kautsar: 2, Allah SWT berfirman, "Laksanakan shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah". Ayat ini menjadi acuan umat Islam untuk melaksanakan kurban pada saat Idul Adha, seperti yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim. Karena ketaatan Nabi Ibrahim, Ismail, dan Siti Hajar kepada Allah SWT, maka diberi ganjaran surga kepada keluarga Ibrahim.

"Semoga kebaikan yang dicontohkan



FOTO: PEPC

oleh keluarga Nabi Ibrahim AS dapat menjadi suri teladan bagi kita semua agar ridho dan surga Allah bisa kita raih kelak," ujar Wahid Rahman. ●PEPC



FOTO: DIT. HULU

Arief Wahidin Soedjono (VP Exploration Estimation) di depan peserta Workshop MMRI, Bandung (27/8).

Eksplorasi: Standarisasi Perhitungan Sumberdaya Prospek

BANDUNG - Kinerja Direktorat Hulu Pertamina diukur lewat peningkatan produksi dan tambahan temuan cadangan baru sumber daya migas yang dimiliki. Dalam rangka menyamakan visi dan persepsi terkait metode perhitungan kandungan sumber daya dalam satu prospek eksplorasi sebagai bagian dari langkah-langkah pencarian cadangan baru, fungsi Eksplorasi Direktorat Hulu mengadakan Lokakarya Evaluasi Implementasi Perhitungan Sumber Daya Prospek Eksplorasi dengan Program MMRA (*multi method risk analysis*), di Bandung pada 27-31 Agustus 2018. Hadir dalam acara tersebut VP Exploration Estimation Arief Wahidin Soedjono, Staf Ahli SVP Exploration Nusatriyo Guritno Mardanus, dan perwakilan seluruh anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bisnis hulu migas (APH) selaku peserta.

Dalam arahnya, Arief menjelaskan tujuan penyelenggaraan kegiatan ini adalah untuk mengambil *lesson learned* dari beberapa contoh kasus penerapan *software* MMRA dalam perhitungan sumber daya prospek temuan eksplorasi. MMRA adalah *software* untuk penghitungan sumber daya dengan metode statistik yang direkomendasikan dalam buku Pertamina *Exploration Way*.

Workshop tersebut membahas delapan contoh kasus, meliputi empat kasus dari proyek eksplorasi PT Pertamina EP (PEP), yaitu: Akasia Maju (AMJ-1), Pamela Besar-A, Tejere, dan Titanuim serta empat kasus lainnya dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE), yakni Karunia-1, Kumis-2, KKK-1 ONWJ, dan

PHE N-7.

Pada kesempatan yang sama, Nusatriyo menjabarkan selama ini Pertamina belum memiliki metode standar dalam penghitungan cadangan. Seperti PEP misalnya, biasanya menggunakan *Three Point Method*. Sementara PHE, khususnya PHE ONWJ (Offshore North West Java), PHE WMO (West Madura Offshore), dan PHE Nunukan sudah menggunakan metode MMRA. "Sebenarnya secara filosofis, MMRA merupakan bagian dari *Three Point Method*. Karena MMRA ini adalah pengembangan lanjut dari *Three Point Method*. Jadi, metode MMRA merupakan peningkatan dari cara perhitungan yang lama ke yang baru," jelas Nusatriyo.

Nursatriyo menambahkan, lokakarya ini dimaksudkan untuk mengukur daya serap peserta tentang MMRA. Dari sini akan terlihat bagaimana para peserta yang telah mengimplementasikan pengetahuannya di lapangan masing-masing, dalam mengelola data seperti data geologi dan geofisika (G&G), serta data lainnya untuk dimasukkan ke dalam perhitungan MMRA. Pada akhir *workshop* dibuatkan *review* atas implemetasi yang telah dilaksanakan di masing-masing APH. "Diharapkan dengan berbagai kasus yang dipaparkan pada *workshop* ini, dapat membantu teman-teman dalam memahami suatu usulan prospek, sehingga meningkatkan peluang untuk mendapatkan temuan cadangan lebih besar sekaligus memperkecil risiko *fail*," kata Nursatriyo mengakhiri pembicaraan. ■ DIT. HULU



Biodiesel B20 Merupakan Campuran Antara Solar yang Berasal dari minyak Bumi atau B0 sebanyak 80% dan Minyak nabati atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) sebesar 20%.

MENGENAL

B



FAME diproduksi melalui reaksi transesterifikasi antara trigliserida (penyusun utama minyak nabati) dan Methanol dengan bantuan katalis basa.



Harga Biodiesel B20 Rp.5,150,- per liter = harga solar



Negara bisa menghemat sebanyak USD 5,5 miliar atau setara dengan Rp 79,2 triliun dalam setahun.

2



Terhitung mulai tanggal 1 September 2018 Pemerintah Memberlakukan Pengisian Wajib Bahan Bakar Biodiesel atau B20 diseluruh SPBU.

60



Jumlah TBBM yang Siap Mendistribusikan B20 ke lebih dari 200 SPBU di seluruh Indonesia

112



Jumlah Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) dalam pendistribusian B20 yang sudah disiapkan oleh Pertamina



Penggunaan Biodiesel B20 dapat mengurangi emisi CO2 sebesar 6-9 juta ton per tahun.

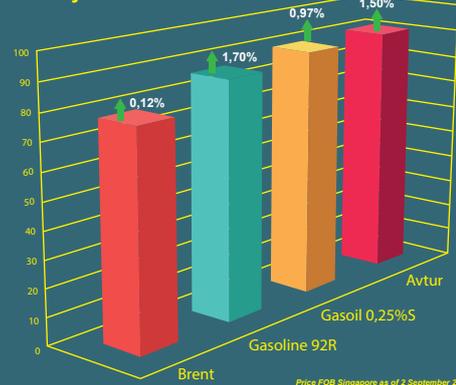
Pasar minyak mentah menguat yang didukung oleh terjadinya gangguan suplai akibat Tropical Storm Gordon di Teluk Meksiko, *market* mengantisipasi dampak dari sanksi US terhadap Iran, ekspor minyak mentah dari Iran telah turun dan diprediksi ekspor akan berkurang sebesar 1,44 juta bpd hingga bulan November, berdasarkan S&P *Global Platts Analytics*.

Pasar LPG menguat didukung oleh meningkatnya sentimen *oportunisme* terhadap munculnya permintaan Propane. Meskipun beberapa *buyer* mengaku *demand* (*Far East*) sedang melemah karena harga yang dipandang tinggi, *offer* dan *bid* di pasar tetap menunjukkan penguatan.

Pasar Gasoline Asia menguat karena ketatnya *supply* yang disebabkan oleh adanya *refinery issue* di Persia Gulf sehingga *supply* Gasoline ke pasar Asia menurun dan minimnya ekspor Gasoline dari China ke pasar Asia.

Pasar Jet Fuel Asia menguat karena tingginya *demand* di Northwest Europe, sehingga terbukanya jendela *arbitrase* ke West of Suez, dan tingginya *demand* di US untuk menyambut *Memorial Day Long Weekend Holiday*, sementara *supply* di Asia menegang karena adanya *refinery turnaround* di South Korea dan Japan.

Weekly Oil Price



Menguatnya pasar Gasoil di Asia didukung oleh ketatnya *supply* karena akan memasuki musim *maintenance* kilang di Asia dan tingginya *demand* Jet/Kerosene untuk menyambut *winter season*, sehingga diperkirakan kilang di Asia akan lebih memilih untuk memproduksi Jet/Kerosene dibandingkan dengan Gasoil. ●ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Dendang Inovasi Hilangkan Potensi Rugi Rp 22,79 Miliar

JAKARTA - Tidak ada kata henti bagi PT Pertamina (Persero) dalam menjaga irama produksi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang energi andalan bangsa, ini terus berlari demi menjaga ketahanan energi negeri. Ketangguhan Pertamina mengelola lapangan minyak dan gas bumi (migas) telah terbukti dalam berbagai kondisi, mulai dari faktor internal yakni kondisi lapangan yang sebagian besar masuk kategori *mature*, hingga faktor eksternal jatuhnya harga minyak dunia beberapa waktu lalu. Semua tantangan tersebut menjadikan para jawara hulu Pertamina lebih kreatif dan inovatif dalam menghadapi kendala operasi.

Salah satu lapangan yang tetap menjadi *backbone* produksi migas Pertamina, meski mulai termakan usia adalah Blok Offshore North West Java (ONWJ) yang dikelola PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ, di lepas pantai Jawa Barat bagian Utara. Kinerja apik PHE ONWJ merupakan buah dari kerja keras dan cerdas seluruh jajarannya, dalam mengatasi setiap tantangan operasi. Contoh, masalah tersumbatnya pipa alir bawah laut dari "BNA" Platform menuju "BL" Platform di area Bravo. Penyumbatan jalur pipa tersebut, menyebabkan kehilangan produksi sebesar 34.294 *barrel oil equivalent* (BOE) atau setara Rp 22,79 miliar karena *unplanned shutdown*.

Menurut Hans Safready, Production Facility Maintenance Supervisor West Area PHE ONWJ yang bertanggung jawab dalam mencari solusi mengatasi masalah itu, penyebab pipa alir tersumbat dikarenakan adanya akumulasi pasir yang ikut terproduksi dari sumur BNA-11. Sumur ini tidak dilengkapi dengan fasilitas *sand screen* atau *gravel pack* untuk menyaring pasir, karena ketika awal produksi (April 2013) kandungan *basic sediment & water* (BS&W) sumur BN-11 adalah 0%.

Setelah berproduksi sekitar setahun setengah, pada Oktober 2014 diketahui kandungan BS&W sumur BNA-11 naik hingga 35%. Sejak

saat itu, sumur BNA-11 dijaga produksinya agar pasir tidak terakumulasi secara *massive* ke permukaan. Namun, pasir yang terproduksi sedikit demi sedikit itu, menumpuk dan terbawa sampai ke pipa alir. Hal lain, keterbatasan jumlah pekerja membuat kontrol BS&W di anjungan tidak optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibentuk tim yang bertugas melakukan rekayasa teknik dan aplikasi



Anjungan Bravo, PHE ONWJ.

Flowline Sand Removal (FSR). "Sistem ini memiliki keunggulan biaya dan waktu modifikasi yang lebih cepat dengan keandalan yang mumpuni," jelas Hans.

Inovasi rekayasa teknik dan aplikasi sistem FSR dilaksanakan melalui penahanan dan kriteria *engineering* meliputi pengambilan sample fluida, *test* BS&W, analisa lab ukuran partikel pasir, perhitungan volume pasir, perhitungan ukuran *mesh wire*, dan evaluasi konfigurasi *flowline* yang sudah terpasang. Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil cukup signifikan di antaranya: (1) ancaman erosi pada pipa alir dapat diatasi lewat rekayasa penggantian *elbow* dengan *tee end blind*, (2) pasir yang terproduksi akan tersaring pada *basket mesh* yang sudah dipasang pada *flowline*, (3) untuk perawatan sistem ini dilengkapi dengan *removable cap* sehingga mudah saat dilakukan pembersihan. Setelah pemasangan sistem FSR di pipa alir, terbukti cara ini mampu menyaring pasir terproduksi hingga 83% dan tekanan jaringan pipa bawah laut Anjungan BNA-BL terjaga fluktuasinya antara 55-60 psi, dari sebelumnya 60-80 psi. "Selain itu, terjadi kenaikan produksi minyak pada sumur BNA-11 hingga 72 barel per hari, dan yang paling penting potensi kerugian Rp 22,79 miliar akibat *unplanned shutdown* bisa dihilangkan," tutup Hans. ●DIT. HULU